

ABSTRAK

Campur Kode Tuturan Guru Budaya Alam Minangkabau (BAM) dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 25 Padang

Oleh: Dina Sri Ramayani/ 2011

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan campur kode tuturan guru dalam proses belajar-mengajar yang difokuskan pada jenis campur kode dan wujud campur kode.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggambarkan secara objektif tentang campur kode yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar-mengajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu mengumpulkan data penelitian, menyusun data, mengklasifikasikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan tape recorder sebagai alat perekam.

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan (1) ditemukan dua jenis campur kode, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar, (2) ditemukan enam wujud campur kode, yaitu kata (K), kata ulang (KU), frasa (F), klausa (KL), baster (B), dan idiom (I). Berdasarkan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan jenis campur kode yang sering muncul dalam tuturan guru Budaya Alam Minangkabau (BAM) saat proses belajar-mengajar adalah campur kode ke dalam, sedangkan wujud campur kode yang sering muncul dalam tuturan guru Budaya Alam Minangkabau (BAM) saat proses belajar mengajar adalah wujud campur kode berupa frasa (F).

Dari hasil penelitian, dapat dipahami bahwa penggunaan campur kode boleh dilakukan oleh guru dalam proses belajar-mengajar. Asal penggunaan campur kode dapat ditempatkan sesuai fungsi dan kegunaannya sehingga proses belajar-mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik dan siswa lebih mudah untuk menerima pelajaran, khususnya latarbelakangi oleh kenyataan pencampuradukkan bahasa guru a mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau yang merupakan mata pelajaran muatan lokal yang wajib dipelajari di tingkat SMP di Sumatera Barat.